

## **Strategi Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Explicit Instruction Peserta Didik di Sekolah Dasar**

**Dasril**

SD Negeri 18 Campago, Bukittinggi  
Dasrilmendidik@gmail.com

**Syahrul**

Universitas Negeri Padang  
syahrul@gmail.com

**Rendy Nugraha Frasandy**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
Rendynugraha@uinib.ac.id

**Afriana Juita**

SD Negeri 32 Muaro Putuih  
Afrianajuita@gmail.com

**Elfia Sukma**

Universitas Negeri Padang  
elfiasukma@fip.unp.ac.id

---

### **Abstract**

---

The study aims to describe literature on comprehensive reading skills using an Explicit Instruction model in elementary school students. The subject of this research is 16 related articles published in national and international journals over the past 10 years. Reading Skills Understanding articles consist of 8 articles, and Explicit Instruction models articles comprise 8 articles. Studies show that literature studies on comprehensive reading skills using the Explicit Instruction model provide a strong foundation for developing more effective teaching practices in elementary schools. By understanding the evidence and taking lessons from previous research, we can continue to improve learning approaches to support children's literacy development in the future. Through this approach, students can acquire the confidence and skills needed to be competent and critical readers.

---

**Keywords:** Literature Review, Explicit Instruction Model, Students

---

### **Abstrak**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literatur tentang Strategi membaca pemahaman dengan menggunakan model *explicit instruction* pada peserta didik di sekolah dasar. Metode penelitian ini adalah kajian literatur merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan menganalisis sumber-sumber tulisan yang telah ada tentang topik tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan, pembacaan, evaluasi, dan sintesis literatur yang relevan dengan tujuan menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian. Subjek penelitian ini adalah 16 artikel terkait yang diterbitkan di jurnal nasional dan internasional dalam waktu 10 tahun terakhir. Artikel keterampilan membaca pemahaman terdiri dari 8 artikel, dan artikel model explicit instruction terdiri dari 8 artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian literatur tentang keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model Explicit Instruction merupakan landasan yang kuat untuk pengembangan praktik pengajaran yang lebih efektif di Sekolah Dasar. Dengan memahami bukti-bukti yang ada dan mengambil pelajaran dari penelitian-penelitian terdahulu, kita dapat terus meningkatkan pendekatan pembelajaran untuk mendukung perkembangan literasi anak-anak di masa depan. Model Explicit Instruction dapat menjadi alat yang berguna dalam meningkatkan keterampilan membaca, terutama ketika digabungkan dengan pendekatan pembelajaran yang beragam dan berbasis bukti. Melalui pendekatan ini, para siswa dapat memperoleh kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pembaca yang kompeten dan kritis.

**Kata Kunci:** Kajian Literatur, Model Explicit Instruction, Siswa Sekolah Dasar

### **Pendahuluan**

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan tujuan penelitian.

Kegiatan membaca di Sekolah Dasar dibagi menjadi dua jenis, yaitu membaca lanjut dan membaca pemahaman. (Saleh. Abbas, 2014:12) Membaca pemahaman, dilaksanakan pada kelas IV, V, dan VI. Sementara itu, Somadayo (2011:10) menyatakan membaca pemahaman merupakan proses aktif dalam memahami makna bacaan dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca serta menghubungkannya dengan isi bacaan. Menurut Lestari, 2019 menyatakan membaca pemahaman tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui pembelajaran, latihan, dan pembiasaan. Keterampilan membaca pemahaman yang baik sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Somadayo (2011) mengartikan membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah model pembelajaran Explicit Instruction. (Trianto, 2009:41) Explicit Instruction merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah (Suyatno & Nurgiyantoro, 2009).

Beberapa studi yang mencatat efektivitas model Explicit Instruction adalah penelitian oleh Archer dan Hughes, 2011. Mereka menemukan bahwa penerapan model ini secara konsisten menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman membaca siswa. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Pressley, 1990), yang menunjukkan bahwa langkah-langkah eksplisit dalam mengajarkan strategi membaca secara langsung terkait dengan peningkatan pemahaman bacaan.

Selain itu, penelitian oleh Gersten et al., 2001 menyimpulkan bahwa model Explicit Instruction efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa dengan kesulitan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa model ini dapat digunakan secara inklusif, membantu siswa dengan berbagai tingkat kemampuan untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih baik.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami teks bacaan lebih dari sekadar membaca dengan cepat. Dalam membaca pemahaman, pembaca harus fokus pada dua arah pikiran secara bersamaan, yaitu merespons teks dengan menyampaikan makna teks dan bahasa yang digunakan oleh penulis (Hoerudin, 2023). Ini berarti pembaca harus dapat menafsirkan arti dan maksud yang terkandung dalam teks untuk mengkomunikasikan pesan inti yang disampaikan oleh penulis. Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan kritis yang penting bagi siswa untuk mencapai keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang baik terhadap teks yang dibaca memungkinkan siswa untuk mengekstrak informasi yang relevan, menganalisis konten, dan membuat kesimpulan yang tepat. Namun, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam memahami bacaan yang kompleks, yang dapat menghambat proses pembelajaran mereka.

Membaca pemahaman melibatkan pemahaman dan penerapan pertanyaan seperti apa, mengapa, dan bagaimana, serta menarik kesimpulan dari keseluruhan teks. (Farris, 1993:304) Aktivitas membaca ini bukan hanya sekedar mengucapkan kata-kata atau kalimat, tetapi juga memahami konten dari bacaan tersebut (Ambarita et al., 2021). Tujuan dari membaca pemahaman adalah untuk menemukan inti atau gagasan pokok dari teks yang sedang dibaca. Agustina (2008:15); Samsu Somadayo (2011: 11) Keterampilan membaca pemahaman mendorong pembaca untuk berpikir lebih dalam dan mendapatkan informasi utama dari teks. Dengan demikian, membaca pemahaman bukan sekadar membaca teks, melainkan juga memahami dan menganalisis teks dengan cermat untuk memperoleh ide utama atau gagasan pokok dari bacaan yang telah diselesaikan.

Untuk itu, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan literatur secara terperinci tentang keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan Model Explicit Instruction pada peserta didik di sekolah dasar.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian kajian literatur yang mengkaji keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model Explicit Instruction. Metode penelitian kajian literatur merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan menganalisis sumber-sumber tulisan yang telah ada tentang topik tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan, pembacaan, evaluasi, dan sintesis literatur yang relevan dengan tujuan menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian. Sedangkan Model Explicit Instruction merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada pendekatan guru dan siswa secara personal sehingga siswa dapat lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dengan adanya bimbingan dari guru.

Subjek penelitian ini adalah 16 artikel terkait yang diterbitkan di jurnal nasional dalam waktu 10 tahun terakhir. Artikel keterampilan membaca pemahaman terdiri dari 8 artikel, dan artikel model explicit instruction terdiri dari 8 artikel.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini, bersumber dari 16 artikel yang dipilih sesuai dengan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan Model Explicit Instruction, diantaranya adalah sebagai berikut : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Pada Teks Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate (PORPE) Di Kelas IVb SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi (Putri & Sukma, 2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Know-Want-Learned (KWL) Bagi Siswa Kelas IV SDN 42 Talawi Kabupaten Pesisir Selatan (Yeliahandayani & Sukma, 2021).

Pengaruh Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 29 Purus (Harefa et al., 2019). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar (P. N. Sari et al., 2018). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD (Tanjung et al., 2018). Membaca Pemahaman Menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievemen Division (STAD) Bagi Siswa Kelas V SD (Sukma & Eliyasni, 2018). Peningkatan

Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik Scramble pada Siswa Kelas IV SD (Handayani et al., 2018). Pengaruh Strategi Know-Want to Know-Learned (KWL) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas IV Sekolah Dasar (Sukma, 2018). Penerapan Metode Explicit Instruction Berbantuan Multimedia Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa (Ramadhan, 2019). Meningkatkan Kemampuan Melalui Model Explicit Instruction Pada Anak Disgrafia (Single Subject Research di Kelas III SD N 09 Koto Lua Padang) (Agustina, 2017). Meningkatkan Keterampilan membuat Herbarium Kering melalui Model Pembelajaran Explicit Instruction bagi Anak Tunagrahita Kelas VIII di SLB Karya Padang (Ayati, 2019). Meningkatkan Pembelajaran Seni Tari Piring Melalui Model Explicit Instruction pada Anak Tunarungu Kelas VIII (Classroom Action Research di SLB N 1 Sungai Pagu (Nandini, 2022). The Effect Of Directed Reading Thinking Activity Strategy Toward Intensive Reading Ability Of Elementary School Students (Misvandra & Sukma, 2020). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar (Alpian & Yatri, 2022). Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah dasar (E. I. Sari et al., 2021). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat (Sartika, 2021).

Judul artikel yang pilih dalam penelitian ini merupakan judul-judul yang relevan dengan artikel ini karena sudah memenuhi kriteria yang dicari penulis untuk diteliti. Adapun kriteria tersebut adalah adanya pembahasan mengenai keterampilan membaca pemahaman dan model explicit instruction. Analisis penulis terkait artikel membaca pemahaman dan model Explicit Instruction adalah sebagaimana yang dijelaskan berikut ini.

## **1. Konsep Dasar Keterampilan Membaca**

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya. (Yuliati, 2022). Meskipun kemampuan membaca yang baik memudahkan siswa dalam belajar membaca, siswa yang tidak dapat membaca menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan, keterampilan membaca sangatlah penting guna meningkatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan kemampuan berpikirnya. Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan yang penting bagi peserta didik dalam setiap kegiatan

pembelajaran. (EI Sari dkk, 2021) Semua mata pelajaran memerlukan keterampilan membaca pemahaman agar peserta didik dapat memperoleh informasi dan pengetahuan dari materi yang dipelajari (Azizah, 2021). Pembelajaran membaca pemahaman memiliki peranan yang signifikan karena jika dilaksanakan dengan baik, dapat memberikan manfaat yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa (Maesaroh, 2021).

Membaca pemahaman adalah proses vital dalam pengembangan kemampuan literasi seseorang. (Cahyaningtyas, 2023) Ini bukan hanya tentang mengolah kata-kata, tetapi juga tentang menyelami makna yang tersembunyi di balik teks (Mustadi, 2021). Ketika seseorang terlibat dalam membaca pemahaman, mereka tidak hanya sekadar memahami apa yang tertulis di halaman, tetapi juga menggali, menganalisis, dan menafsirkan informasi dengan cermat. (W Krismanto, 2020) Ini melibatkan kemampuan untuk membaca secara kritis, mempertimbangkan konteks dan implikasi dari apa yang dibaca, serta mengaitkan dengan pengalaman pribadi untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam. Dengan demikian, membaca pemahaman membuka pintu menuju pemikiran kritis dan analitis yang kuat, memperluas wawasan tentang dunia, dan memungkinkan individu untuk merespons dengan bijaksana terhadap berbagai isu yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Sakinah & Ibrahim, 2023).

Tahmidaten & Krismanto (2020) menyatakan bahwa membaca pada dasarnya adalah aktivitas seseorang dalam menafsirkan dan menciptakan arti dari sebuah pesan yang dikirimkan dalam bacaan atau teks. Aziz (2020) berpendapat bahwa membaca pemahaman merupakan aktivitas di mana pembaca mengobservasi tulisan dalam bacaan untuk memahami dan mendalami isi teks, mencari kesamaan dan ketidaksamaan antara hal-hal yang dibaca, serta mengambil kesimpulan dari bacaan. Menurut Hadi et al. (2022), salah satu masalah dalam membaca pemahaman adalah kurangnya minat dalam pembelajaran membaca dan kurang percaya diri dalam menjelaskan isi teks bacaan kepada orang lain.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Destrianto (2021) mengatakan bahwa membaca pemahaman adalah aktivitas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang pesan yang tertulis dalam bacaan. Mereka menekankan bahwa membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang diperlukan dalam berbahasa. Menurut Fatonah (2023), keterampilan membaca pemahaman harus dilakukan secara teliti, seksama, dan mendalam. Ini menunjukkan bahwa membaca pemahaman tidak

hanya sekedar membaca, tetapi juga memerlukan ketelitian dan konsentrasi untuk memahami dengan baik isi dari bacaan tersebut teks secara mendalam. Sementara membaca secara ekstensif mengacu pada kegiatan membaca yang lebih luas dan menyeluruh untuk meningkatkan pemahaman umum dan wawasan siswa (Mustadi et al., 2021).

## **2. Model Explicit Instruction dalam meningkatkan keterampilan membaca**

Meningkatkan keterampilan membaca merupakan aspek penting dalam pendidikan, karena membaca adalah kunci untuk memperoleh pengetahuan dan memperluas wawasan seseorang (RH sari, 2023). Menurut Archer dan Hugher dalam Trianto (2011:26) model Explicit Instruction adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses-proses pembelajaran peserta didik. Model ini memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam mengajarkan strategi membaca kepada para siswa.

Model Explicit Instruction menempatkan guru sebagai pengarah utama dalam proses pembelajaran. (Elyk Fikri, 2023) Guru secara eksplisit menunjukkan kepada siswa langkah-langkah yang diperlukan untuk memahami teks dengan baik.(J.Hernadi, 2008) Misalnya, guru dapat menjelaskan strategi seperti pratinjau teks, membuat prediksi, mencari informasi utama, dan membuat kesimpulan.

Penerapan Model Explicit Instruction memungkinkan para siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana membaca dengan efektif. (K Agnes Yuniasri, 2020) Mereka belajar untuk mengenali struktur teks, mengidentifikasi kata kunci, dan menggunakan strategi pemahaman seperti inferensi dan perbandingan.

Penelitian telah menunjukkan bahwa Model Explicit Instruction efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Studi oleh Archer & Hughes (2011) menemukan bahwa siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman bacaan dibandingkan dengan kelompok kontrol.



Selain itu, Model Explicit Instruction memberikan kerangka kerja yang jelas bagi guru dalam merencanakan dan menyampaikan pelajaran membaca. Dengan menyesuaikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, guru dapat memberikan bantuan yang spesifik dan tepat waktu kepada siswa yang membutuhkannya.

Penerapan Model Explicit Instruction juga memungkinkan adanya umpan balik yang langsung terhadap kemajuan siswa dalam memahami teks. (Widyasari, 2020) Guru dapat secara sistematis memantau perkembangan siswa dan memberikan dorongan atau arahan tambahan sesuai kebutuhan.

Selain meningkatkan pemahaman membaca, Model Explicit Instruction juga membantu para siswa dalam mengembangkan keterampilan analisis dan sintesis. (Adi widya, 2019) Dengan merinci langkah-langkah yang diperlukan untuk memahami teks secara mendalam, siswa belajar untuk mengidentifikasi informasi penting, membedakan fakta dan opini, serta menyusun ide-ide utama dengan lebih sistematis. (R. Batubara, 2023)

Penerapan Model Explicit Instruction juga memungkinkan guru untuk menyediakan dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. (Maya, 2022) Melalui intervensi yang tepat dan bimbingan yang terarah, guru dapat membantu siswa untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mereka hadapi dalam memahami teks. (HK Widyaningrum, 2023)

Selain itu, Model Explicit Instruction mempromosikan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menyediakan contoh konkret dan latihan yang terstruktur, siswa diundang untuk terlibat secara langsung dalam mempraktikkan strategi membaca yang diajarkan oleh guru.

Penggunaan teknologi dalam Model Explicit Instruction juga dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Berbagai aplikasi dan platform digital dapat digunakan untuk menyediakan latihan interaktif, umpan balik real-time, dan akses ke sumber bacaan yang beragam dan menarik bagi para siswa.

Namun demikian, penting untuk diingat bahwa Model Explicit Instruction tidak boleh menjadi proses pembelajaran yang kaku atau monoton. Guru perlu memperhatikan keberagaman kebutuhan dan

gaya belajar siswa serta memvariasikan pendekatan pengajaran sesuai dengan konteks pembelajaran yang berbeda.

Dalam konteks pendidikan inklusif, Model Explicit Instruction juga dapat diadaptasi untuk mendukung keberhasilan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Dengan menyediakan panduan yang jelas dan dukungan yang disesuaikan, guru dapat membantu semua siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam membaca.

Dengan demikian, Model Explicit Instruction merupakan alat yang berharga dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca. Melalui pendekatan ini, guru dapat memberikan bimbingan yang tepat dan terstruktur kepada siswa, sehingga membantu mereka untuk menjadi pembaca yang kompeten, kritis, dan mandiri.

## **Penutup**

Kajian literatur tentang keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model Explicit Instruction merupakan landasan yang kuat untuk pengembangan praktik pengajaran yang lebih efektif di Sekolah Dasar. Dengan memahami bukti-bukti yang ada dan mengambil pelajaran dari penelitian-penelitian terdahulu, kita dapat terus meningkatkan pendekatan pembelajaran untuk mendukung perkembangan literasi anak-anak di masa depan.

Model Explicit Instruction dapat menjadi alat yang berguna dalam meningkatkan keterampilan membaca, terutama ketika digabungkan dengan pendekatan pembelajaran yang beragam dan berbasis bukti. Melalui pendekatan ini, para siswa dapat memperoleh kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pembaca yang kompeten dan kritis.

## **Referensi**

- Agustina, A. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Model Explicit Instruction pada Anak Disgrafia (single Subject Research di Kelas III SD N 09 Koto Lua Padang)*.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis

- kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. hal
- Archer, A. L., & Hughes, C. A. (2011). Explicit Instruction: Effective and efficient teaching (what works for special-needs Learners). In *Journal of Special Education*. academia.edu.
- Ayati, O. (2019). Meningkatkan Keterampilan membuat Herbarium Kering melalui Model Pembelajaran Explicit Instruction bagi Anak Tunagrahita Kelas VIII di SLB Karya Padang. repository.unp.ac.id.
- Aziz, I. N. (2020). Implementation of SQ3R method in improving the students' basic reading skill. *EDUCATIO: Journal of Education*.
- Azizah, A. N. (2021). Keefektifan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Karanglo. *Autentik: Jurnal Pengembangan ....*
- Destrianto, K. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen 04 Eben Haezer. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Fatonah, S. (2023). Development of Class V Science Learning Modules with the SQ3R Methode to Improve Student's Reading Comprehension Ability at SDN Inpres Kala. In *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*.
- Gersten, R., Fuchs, L. S., Williams, J. P., & ... (2001). Teaching reading comprehension strategies to students with learning disabilities: A review of research. *Review of Educational ....*
- Hadi, A., Romli, R., Ismail, F., & ... (2022). Evaluasi model Kirkpatrick pelatihan baitul arqam dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru SMA Muhammadiyah di kota palembang. *Edukasi Islami ....*
- Handayani, M. M., Harni, H., & Sukma, E. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik Scramble pada Siswa Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi ....*
- Harefa, F. T., Sukma, E., & Desyandri, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 29 .... *Jurnal Basicedu*.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Scramble. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan ....*
- Hughes, R. (2011). Teaching and Researching Speaking Skills. In *London: Person Education*.
- Maesaroh, S. (2021). Sq3R Meningkatkan Kemampuan Membaca

- Pemahaman Teks Nonfiksi. In *Indonesian Journal of Education and Learning*. scholar.archive.org.
- Misvaindra, D., & Sukma, E. (2020). Pengaruh Strategi Directed, Reading, Thinking, Activity Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 194–201.
- Mustadi, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektif*. UNY Press.
- Mustadi, A., Amelia, R., Budiarti, W. R., Anggraini, D., & ... (2021). *Strategi pembelajaran keterampilan berbahasa dan bersastra yang efektif di Sekolah Dasar*. staffnew.uny.ac.id.
- Nandini, N. (2022). *Meningkatkan Pembelajaran Seni Tari Piring Melalui Model Explicit Instruction pada Anak Tunarungu Kelas VIII (Classroom Action Research di SLB N 1 Sungai Pagu .... repository.unp.ac.id*.
- Pressley, M. (1990). *Cognitive strategy instruction that really improves children's academic performance*. psycnet.apa.org.
- Putri, N. M., & Sukma, E. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Pada Teks Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Organize, Rehearse, Practice, and .... *Journal of Basic Education Studies*.
- Ramadhan, T. (2019). *Penerapan Metode Explicit Instruction Berbantuan Multimedia Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa*. repository.upi.edu.
- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School ....*
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*.
- Sari, P. N., Sukma, E., & Fitria, Y. (2018). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran ....*
- Sartika, E. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran ....*
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan teknik pembelajaran membaca*. In *Yogyakarta: Graha Ilmu*.

- Sukma, E. (2018). Pengaruh Strategi Know-Want to Know-Learned (KWL) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas IV Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*.
- Sukma, E., & Eliyasni, R. (2018). Membaca Pemahaman Menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievemen Division (STAD) Bagi Siswa Kelas V SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah ....*
- Suyatno, W., & Nurgiyantoro, B. (2009). Menjelajah pembelajaran inovatif. In *Masmedia Buana Pustaka*. Sidoarjo.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika &solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan ....*
- Tanjung, R. R., Sukma, E., & Miaz, Y. (2018). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran ....*
- Yeliahandayani, Y., & Sukma, E. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Know-Want-Learned (KWL) Bagi Siswa Kelas IV SDN 42 Talawi Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal of Basic Education ....*